

**ABSTRAK**

Skripsi yang berjudul “MULO di Kota Surabaya: Eksistensi dan Kontribusi Terhadap Pendidikan Masyarakat, 1916-1942” bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai keberadaan MULO dan bentuk kontribusi dengan adanya MULO di Surabaya. Latar belakang penulisan ini karena ketika pada era Politik Etis banyak berdirinya sekolah-sekolah Eropa di Surabaya antara lain MULO. Pendidikan pada masa kolonial Belanda bersifat diskriminasi dan dualisme. Perumusan masalah dalam penelitian terdapat dua yaitu eksistensi dan kontribusi MULO di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yaitu heuristik, verifikasi sumber, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan di berbagai tempat serta lebih mengutamakan pengumpulan data primer berupa *Verslag*, *Staatsblad*, *Belsuit*, dan surat kabar yang diterbitkan pada tahun 1916-1942. Penelitian ini lebih memfokuskan pada sejarah pendidikan dengan alat bantu ilmu disiplin lainnya yaitu ilmu sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi MULO di Surabaya baru didirikan pada tahun 1890 yaitu MULO Praban yang masih berstatus MULO Kursus. Pada tahun 1916 pemerintah mulai meresmikan MULO Praban. Pada tahun selanjutnya mulai didirikannya beberapa MULO antara lain *Christelijke MULO*, *Roomsche Katholieke MULO*, MULO Ketabang, dan *Inheemsche Muloscholen*. Pemerintah membagikan MULO dalam dua kategori yaitu MULO *Openbare* (Umum) dan MULO *Bijzondere* (Khusus). Keberadaan MULO di Surabaya memiliki kontribusi bagi penduduk masyarakat di Kota Surabaya antara lain munculnya mobilitas sosial, munculnya jiwa nasionalisme pada murid MULO, dan terbukanya kesempatan lapangan bekerja. Lulusan MULO mampu meneruskan pendidikan selanjutnya di HBS, OSVIA, atau setaranya. Kehadiran MULO mampu merubah intelektualitas masyarakat di Kota Surabaya.

Kata kunci : Surabaya, MULO, Pendidikan, Eksistensi, dan Kontribusi

**ABSTRACT**

The thesis entitled “MULO in the City of Surabaya: The Existence and Contribution of Community Education, 1916-1942” aims to provide an explanation of the existence and contribution of MULO in Surabaya. The background of this writing focus on the era of Ethical Politics which has given influences to founding of European schools in Surabaya including MULO. Education in the era of Dutch colonial was discriminatory and pointed to dualism system. The questions that had been discussed in this writing are based on two main research questions, the first is about the licensing and the second is about contribution of MULO in the city of Surabaya. This study uses historical research methods, that consist of heuristics, source verification, interpretation, and historiography. Data collection is done through library studies in various places and prioritizes primary data collection in the form of *Verslag*, *Staatsblad*, *Besluit*, and newspapers published in 1916-1942. This study focuses more on the history of education with multidisciplinary approach, namely social science.

The results showed that the existence of MULO in Surabaya was only established in 1890, which known as MULO Praban. In 1916 the government began inaugurating the MULO Praban. The following year the establishment of several MULO's included *Christelijke MULO*, *Roomsche Katholieke MULO*, MULO Ketabang, and *Inheemsche Muloscholen*. The government distributes MULO in two categories namely MULO *Openbare* (General) and MULO *Bijzondere* (Special). The existence of MULO in Surabaya has contributed to the population of the people in Surabaya, including the emergence of social mobility, the increase of the spirit of nationalism in MULO students, and the opening of opportunities for official employments. The graduates are able to continue further education at HBS, OSVIA, or their equivalent. The presence of the MULO was able to change the intellectuality of the people in the city of Surabaya.

Keywords: Surabaya, MULO, Education, Existence, and Contributions